

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DPIB 2 SMK NEGERI 04 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nafiis Syahmi Al Zuhri^{1,*}, Agus Wismanto², Eka Ida Aprijanti³

¹Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dr. Cipto No. 24, Karangtempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, 50232

²Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dr. Cipto No. 24, Karangtempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, 50232

³Bahasa Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 04 Semarang, Jl. Pandanaran No.7, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, 50241

nafiissyahmialzuhri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik setelah diterapkannya metode STAD. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari siklus ke siklus. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari hasil tes siklus I 80,79% dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi 88,55% dengan kategori baik. Penerapan metode STAD juga berdampak positif terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang.

Kata kunci: Metode kooperatif, STAD, menulis, karya ilmiah, SMK Negeri 04 Semarang

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to write scientific papers in class XI DPIB 2 students of SMK Negeri 04 Semarang in the 2023/2024 academic year through the application of the STAD (Student Teams Achievement Divisions) cooperative learning method. This classroom action research was carried out in several cycles, with each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, tests, and documentation. The results of the study showed an increase in students' ability to write scientific papers after the STAD method was implemented. This increase can be seen from the increase in the average class score and the percentage of student learning completion from cycle to cycle. This is evidenced by the increase in the average score from the results of the cycle I test of 80.79% with a fairly good category increasing in cycle II to 88.55% with a good category. The application of the STAD method also has a positive impact on student motivation and activeness in the learning process. In conclusion, the STAD type cooperative learning method is effective in improving the ability to write scientific papers of class XI DPIB 2 students of SMK Negeri 04 Semarang.

Keywords: Cooperative method, STAD, writing, scientific work, State Vocational School 04 Semarang

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik, terutama di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Keterampilan ini tidak hanya berguna untuk keperluan akademis, tetapi juga mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan perguruan tinggi. Namun, realitanya banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah dengan baik dan benar sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan karya ilmiah.

Di SMK Negeri 04 Semarang, khususnya pada peserta didik kelas XI DPIB (Desain Permodelan dan Informasi Bangunan), ditemukan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kualitas tulisan ilmiah yang dihasilkan, serta minimnya kemampuan dalam mengembangkan ide dan argumentasi.

Berbagai faktor dapat menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah tersebut, antara lain metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya latihan menulis, serta kurangnya motivasi peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah secara signifikan.

Salah satu metode yang dipandang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Metode ini menekankan pada kerja sama tim, tanggung jawab individual, serta interaksi positif antar peserta didik. Melalui STAD, peserta didik dapat saling membantu dalam memahami konsep penulisan karya ilmiah, berbagi ide, serta memberikan umpan balik satu sama lain.

Penerapan metode STAD diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Selain itu, metode ini juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama, yang merupakan aspek penting dalam kehidupan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah pada Peserta Didik Kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang Tahun Pelajaran 2023/2024". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari beberapa siklus, diperoleh hasil sebagai berikut:

Siklus I:

- a. Hasil tes: nilai rata-rata peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang dalam pembelajaran menulis karya ilmiah sebesar 80,79%. Rata-

rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh peserta didik dibagi dengan jumlah maksimal satu kelas. Jumlah nilai keseluruhan peserta didik adalah 2.747,0, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 34.000. Rata-rata tersebut masuk dalam kategori cukup dan sudah memenuhi KKTP, yaitu 78. Terdapat 34 peserta didik dengan kategori cukup baik atau sebesar 100%. Kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang masih dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan dengan melakukan siklus II.

- b. Hasil nontes: (1) observasi: persentase aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siklus I belum sepenuhnya efektif. Keaktifan peserta didik berada pada persentase 65% dari total 100% dalam diskusi kelompok, interaksi antar peserta didik masih terbatas yaitu berada pada persentase 70% karena beberapa peserta didik masih mendominasi dalam kelompok, pemahaman konsep peserta didik berada pada persentase 60% peserta didik mampu menjelaskan struktur serta kaidah penulisan karya ilmiah dengan benar, kerja sama tim berada pada persentase 70% peserta didik pada masing-masing kelompok menunjukkan kerjasama yang baik, manajemen waktu berada pada persentase 50% beberapa kelompok belum mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. persentase hasil observasi kuesioner respons peserta didik terhadap penerapan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menulis karya ilmiah belum sepenuhnya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap metode kooperatif tipe STAD. Pada siklus I pemahaman materi terhadap metode STAD menunjukkan hasil 70% peserta didik memahami dengan baik, 20% cukup baik, dan 10% masih kurang memahami. Kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah menunjukkan hasil 55% merasa lebih percaya diri, 35% merasa kepercayaan dirinya sama seperti sebelumnya, 10% masih kurang percaya diri. Kerja sama dalam kelompok menunjukkan hasil 75% peserta didik merasa kerjasama dalam kelompok berjalan dengan baik, 15% merasa kerjasama cukup baik, 10% merasa kerjasama kurang baik. Motivasi belajar peserta didik menunjukkan hasil 68% peserta didik merasa lebih termotivasi, 22% merasa motivasinya sama seperti sebelumnya, 10% merasa kurang termotivasi. Pemahaman materi karya ilmiah dan berpikir kritis menunjukkan hasil 60% merasa mampu berpikir kritis, 30% merasa kurang dapat berpikir kritis, 10% masih belum bisa berpikir kritis. (2) Hasil wawancara siklus I: Berdasarkan hasil wawancara yang telah diberikan kepada peserta didik pada siklus I menunjukkan hasil 65% peserta didik merasa metode kooperatif tipe STAD membantu pemahaman mereka, 70% peserta didik mengaku lebih termotivasi dalam belajar, 55% peserta didik masih merasa kesulitan dalam menulis bagian metodologi. (3) Foto kegiatan menunjukkan beberapa kelompok masih kurang fokus, catatan menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan kelas, hasil karya ilmiah peserta didik menunjukkan kemajuan dalam struktur penulisan namun masih lemah dalam analisis.

Siklus II:

- a. Hasil tes: nilai rata-rata peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang dalam pembelajaran menulis karya ilmiah sebesar 88,58 %. Rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh peserta didik dibagi dengan jumlah maksimal satu kelas. Jumlah nilai keseluruhan peserta didik adalah

3.012,0, sedangkan jumlah skor maksimal adalah 34.000. Rata-rata tersebut masuk dalam kategori cukup dan sudah memenuhi KKTP, yaitu 78. Terdapat 7 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan persentase 21%, 19 peserta didik dengan kategori baik dengan persentase 56%, dan 8 peserta didik dengan kategori cukup baik dengan persentase 23%. Kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang meningkat dari siklus I kategori cukup baik menjadi kategori baik pada siklus II.

- b. Hasil nontes: (1) observasi aktivitas peserta didik siklus II, persentase aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siklus II sudah efektif. Keaktifan peserta didik berada pada persentase 85% dari total 100% dalam diskusi kelompok, interaksi antar peserta didik lebih merata dan kolaboratif berada pada persentase 90%, pemahaman konsep peserta didik berada pada persentase 80% peserta didik mampu menjelaskan struktur serta kaidah penulisan karya ilmiah dengan benar, kerja sama tim berada pada persentase 90% peserta didik pada masing-masing kelompok menunjukkan kerjasama yang solid, manajemen waktu berada pada persentase 85% sebagian besar kelompok mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Hasil observasi kuesioner respons peserta didik terhadap penerapan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menulis karya ilmiah belum sepenuhnya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap metode kooperatif tipe STAD. Pada siklus II pemahaman materi terhadap metode STAD menunjukkan hasil 90% peserta didik memahami dengan baik, 8% cukup baik, dan 2% masih kurang memahami. Kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah menunjukkan hasil 80% merasa lebih percaya diri, 15% merasa kepercayaan dirinya sama seperti sebelumnya, 5% masih kurang percaya diri. Kerjasama dalam kelompok menunjukkan hasil 92% peserta didik merasa kerjasama dalam kelompok berjalan dengan baik, 6% merasa kerjasama cukup baik, 2% merasa kerjasama kurang baik. Motivasi belajar peserta didik menunjukkan hasil 88% peserta didik merasa lebih termotivasi, 10% merasa motivasinya sama seperti sebelumnya, 2% merasa kurang termotivasi. Pemahaman materi karya ilmiah dan berpikir kritis menunjukkan hasil 85% merasa mampu berpikir kritis, 12% merasa kurang dapat berpikir kritis, 3% masih belum bisa berpikir kritis.

Keaktifan peserta didik meningkat dari 65% menjadi 85%, pemahaman konsep meningkat dari 60% menjadi 80%, kerjasama tim meningkat dari 70% menjadi 90%, dan kualitas karya ilmiah meningkat, terutama dalam aspek metodologi dan analisis. Sedangkan dalam hasil kuesioner menunjukkan perbandingan sebagai berikut: pemahaman terhadap metode kooperatif tipe STAD meningkat dari 70% menjadi 90%, kepercayaan diri dalam menulis karya ilmiah meningkat dari 55% menjadi 80%, motivasi belajar meningkat dari 68% menjadi 88%, pemahaman materi dan berfikir kritis meningkat dari 60% menjadi 85%, kerjasama dalam kelompok meningkat dari 75% menjadi 93%. (2) Berdasarkan hasil wawancara pada peserta didik pada pembelajaran siklus II menunjukkan hasil, 85% peserta didik merasa metode kooperatif tipe STAD sangat membantu pemahaman mereka, 90% peserta didik mengaku lebih termotivasi dan percaya diri dalam menulis karya ilmiah, 75% peserta didik merasa ada peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis metodologi dan analisis. (3) hasil dokumentasi pada siklus II menunjukkan foto kegiatan menunjukkan peserta didik lebih aktif dan antusias, catatan guru menunjukkan peningkatan dalam manajemen kelas dan kualitas diskusi, hasil karya ilmiah peserta didik menunjukkan peningkatan signifikan dalam struktur, konten, dan analisis.

Kesimpulan hasil nontes menunjukkan peningkatan signifikan dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II dalam berbagai aspek, termasuk keaktifan peserta didik, pemahaman konsep, kerjasama tim, serta kualitas karya ilmiah. Hasil kuesioner juga menunjukkan

peningkatan signifikan dalam semua aspek dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap penerapan media kooperatif tipe STAD, peningkatan minat dan motivasi belajar, pemahaman materi dan berpikir kritis, peningkatan kerjasama kelompok, serta peningkatan percaya diri menulis karya ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI DPIB 2. Metode kooperatif tipe STAD meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan berdampak positif pada pengalaman belajar peserta didik.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi peserta didik SMK, khususnya di kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk menunjang studi lanjut dan karir mereka di masa depan. Namun, sering ditemui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 peserta didik.

Metode kooperatif tipe STAD diimplementasikan melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok kecil yang heterogen.
- 2) Guru memberikan materi tentang penulisan karya ilmiah.
- 3) Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk memahami materi dan mengerjakan tugas.
- 4) Diadakan kuis individual untuk mengukur pemahaman peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes menulis karya ilmiah, wawancara dengan peserta didik, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik dari siklus ke siklus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik setelah diterapkan metode kooperatif tipe STAD. Peningkatan ini dapat dilihat dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah penulisan karya ilmiah, kemampuan peserta didik dalam mengolah dan mengelola informasi, serta keterampilan peserta didik dalam berkolaborasi dan berdiskusi.

Kesimpulan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Implikasi dan saran guru dapat menerapkan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, perlu adanya pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penerapan metode STAD, sekolah dapat mendukung penerapan metode ini dengan menyediakan fasilitas yang memadai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) berhasil meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI DPIB 2 SMK Negeri 04 Semarang tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan

dengan peningkatan rata-rata nilai dari hasil tes siklus I 80,79% dengan kategori cukup baik meningkat pada siklus II menjadi 88,55% dengan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan kualitas karya ilmiah yang ditulis peserta didik meningkat dari berbagai aspek, Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah terlihat dari adanya perbaikan dalam aspek-aspek seperti struktur penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, kemampuan mengutip sumber, dan kualitas argumentasi, Metode STAD membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif, mendorong peserta didik untuk saling membantu dalam memahami dan menerapkan konsep penulisan karya ilmiah, Terjadi peningkatan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang menunjukkan peningkatan dari siklus I 70% meningkat pada siklus II sebesar 90%, selain itu partisipasi keaktifan peserta didik juga meningkat dari siklus satu sebesar 65% menjadi 85% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Making Cooperative Learning Work. Theory Into Practice*, 38(2), 67-73.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: theory, research and practice* (N. Yusron. Terjemahan). London: Allymand Bacon. Buku asli diterbitkan tahun 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.